

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu metode yang bertujuan untuk mengumpulkan data secara sistematis, mengelompokkannya berdasarkan kategori tertentu, serta mendeskripsikan dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh. Sumber data dapat berupa wawancara, percakapan, observasi, maupun dokumentasi, termasuk kata-kata, gambar, foto, catatan rapat, dan berbagai bentuk dokumen lainnya.⁴⁴

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan jenis penelitian yang menitikberatkan pada analisis mendalam terhadap suatu kasus tertentu, yang bisa berupa program, peristiwa, proses, institusi, atau kelompok sosial. Peneliti mengumpulkan informasi secara rinci dan komprehensif dengan memanfaatkan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode waktu tertentu.⁴⁶ Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pelaksanaan intervensi dini yang berbasis sumber daya keluarga bagi anak berkebutuhan khusus di Lembaga Tumbuh Kembang Kreasi Musika. Penelitian ini mencakup rincian terkait perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi intervensi bagi anak berkebutuhan khusus di lembaga tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Lembaga Tumbuh Kembang Kreasi Musika, yang merupakan salah satu lembaga khusus bagi anak berkebutuhan khusus. Lembaga ini beralamat di Jalan Tambak Buluh, Komplek Teracce Pelangi A-02, Banjarbaru 70724, dan didirikan oleh Bapak Ryan Sevana Putra S.Pd pada 3 Maret 2022. Peneliti memilih lokasi ini karena Kreasi Musika menerapkan program intervensi dini untuk anak-anak berkebutuhan khusus yang mengalami hambatan atau gangguan dalam perkembangan.

⁴⁴ H Abdul Manab, "Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif," 2015.

⁴⁶ Yani Kusmarni, "Studi Kasus," *UGM Jurnal Edu UGM Press*, 2012.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah entitas yang menjadi fokus pengamatan oleh peneliti, yang dapat berupa individu, benda, lembaga, atau organisasi tertentu. Sementara itu, objek penelitian merujuk pada fenomena, kondisi, atau hal yang menjadi pusat perhatian dan sasaran analisis dalam penelitian tersebut.⁴⁵ Objek penelitian merupakan aspek atau fenomena yang menjadi titik fokus dalam suatu penelitian, yang dianalisis untuk memperoleh pemahaman, jawaban, atau solusi terkait permasalahan yang sedang dikaji.⁴⁶ Dalam penelitian ini, subjeknya meliputi kepala lembaga serta guru atau terapis yang bekerja di Lembaga Tumbuh Kembang Kreasi Musika, Banjarbaru. Sementara itu, objek penelitian berfokus pada penerapan intervensi dini bagi anak berkebutuhan khusus, yang mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi keberhasilan intervensi di lembaga tersebut.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berkaitan dengan penerapan intervensi dini bagi anak berkebutuhan khusus di Lembaga Tumbuh Kembang, mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan intervensi di Lembaga Tumbuh Kembang Kreasi Musika.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi yang diperlukan, dengan pengumpulan data dilakukan melalui beberapa cara:

⁴⁵ Lexi J Moleong and PRRB Edisi, “Metodelogi Penelitian,” *Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya*, 2004.

⁴⁶ Meisha Alifa Nurani, “Pengaruh Review Kertas Kerja Audit, Pengalaman Auditor dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Auditor Pemerintah (Studi Pada Auditor Fungsional Yang Bekerja Di Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat),” 2017.

- a. Responden: Pihak-pihak yang terlibat langsung dalam pelaksanaan intervensi dini bagi anak berkebutuhan khusus di Lembaga Tumbuh Kembang Kreasi Musika, yaitu kepala lembaga serta guru atau terapis.
- b. Informan: Pihak-pihak yang berada di Lembaga Tumbuh Kembang Kreasi Musika yang memberikan informasi relevan terkait penelitian..
- c. Dokumen: Berbagai data tertulis atau laporan yang berkaitan dengan lokasi penelitian dan aspek lainnya, termasuk lembar evaluasi serta dokumentasi foto, yang mendukung penelitian dengan menyediakan informasi tambahan mengenai data yang dikaji.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data memegang peran yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena berkaitan langsung dengan kebutuhan informasi yang diperlukan peneliti. Dalam penelitian ini, proses pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah metode untuk memperoleh informasi dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap fenomena yang menjadi objek penelitian, disertai pencatatan secara sistematis. Teknik pengumpulan data melalui observasi ini biasanya diterapkan ketika penelitian berkaitan dengan proses kerja atau ketika jumlah responden tidak terlalu banyak.⁴⁷ Observasi yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan intervensi dini bagi anak berkebutuhan khusus di Lembaga Tumbuh Kembang Kreasi Musika.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi antara pewawancara dan narasumber yang dilakukan untuk tujuan tertentu. Proses ini menggunakan pedoman wawancara dan dapat dilakukan secara langsung (tatap muka)

⁴⁷ Tomi Listiawan, “Pengembangan Learning Management System (Lms) Di Program Studi Pendidikan Matematika Stkip Pgri Tulungagung,” *JIPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)* 1, no. 01 (2016).

maupun melalui media komunikasi lain, tergantung kondisi dan ketersediaan narasumber.⁴⁸ Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan kepada narasumber terkait perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta faktor pendukung dan penghambat penerapan intervensi dini bagi anak berkebutuhan khusus di Lembaga Tumbuh Kembang Kreasi Musika. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperkuat data yang diperoleh melalui observasi. Selain itu, peneliti juga memiliki fleksibilitas untuk mengembangkan pertanyaan tambahan di luar panduan awal, guna memperluas wawasan dan memperoleh informasi yang lebih mendalam. Pedoman wawancara yang digunakan sebagai acuan meliputi:

Tabel 3.1 Pedoman Wawancara

| No | Informan | Fokus | Petanyaan Wawancara |
|----|----------------|--------------------------------|--|
| 1. | Kepala Lembaga | Perencanaan Intervensi | <ul style="list-style-type: none"> a. Kapan lembaga ini didirikan, apakah Kreasi Musika memang ditujukan untuk anak berkebutuhan khusus (ABK)? b. Latar belakang mendirikan lembaga ini? c. Bagaimana proses perencanaan program intervensi dini di lembaga ini? d. Program apa saja yang tersedia di lembaga ini? e. Bagaimana cara lembaga menyesuaikan program dengan kebutuhan individual anak? f. Apa saja layanan umum di lembaga ini? |
| | | SDM dan Pelatihan | <ul style="list-style-type: none"> a. Berapa jumlah tenaga profesional di lembaga ini? b. Bagaimana proses rekrutmen tenaga pendidik atau terapis? c. Apakah guru-guru mendapatkan pelatihan khusus untuk menangani ABK? d. Apa bentuk pembinaan atau peningkatan kompetensi yang diberikan pada guru? e. Berapa jumlah anak yang saat ini menjadi peserta layanan? |
| | | Sarana dan Prasarana (Sarpras) | <ul style="list-style-type: none"> a. Apa saja sarana dan media yang tersedia di lembaga? b. Apakah tersedia SOP untuk sarpras? Bagaimana pengawasan dan pelaksanaanya? Terutama untuk anak ADHD? c. Apakah sarana yang ada sudah sesuai dengan kebutuhan anak berkebutuhan khusus? |

⁴⁸ Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodagnostik* (Penerbit LeutikaPrio, 2016).

| No | Informan | Fokus | Petanyaan Wawancara |
|----|-----------------------|---------------------------------|--|
| | | Kerja Sama dan Promosi | <p>a. Apa bentuk kerjasama antara guru dan orang tua dalam lembaga ini?</p> <p>b. Apakah lembaga bekerja sama dengan pihak eksternal (psikolog, rumah sakit, Dinas Sosial)?</p> <p>c. Bagaimana bentuk promosi yang dilakukan kepada orangtua/masyarakat untuk mengetahui program-program yang diterapkan di pusat pengembangan anak ini?</p> <p>d. Apa saja media yang digunakan untuk promosi? (misalnya: media sosial, brosur, banner, radio, seminar, pameran, website)</p> <p>e. Apakah ada tantangan dari lingkungan sekitar saat mendirikan lembaga ini (sekolah, tetangga, masyarakat)?</p> |
| 2. | GURU / TERAPIS | Perencanaan Pembelajaran | <p>a. Apakah Anda membuat rencana belajar khusus untuk anak dengan hambatan tertentu?</p> <p>b. Apakah Anda terlibat dalam penyusunan RPPM? Jika iya, bagaimana prosesnya?</p> |
| | | . Pelaksanaan Intervensi | <p>a. Apa metode atau strategi yang Anda gunakan saat mengajar ABK khususnya anak ADHD?</p> <p>b. Bagaimana cara menyesuaikan pendekatan dengan kondisi anak (misalnya ANAK ADHD dan spechdelay)?</p> <p>c. Apa media pembelajaran yang Anda gunakan? Apakah anak tertarik?</p> <p>d. Bagaimana Anda membangun interaksi dan kepercayaan dengan anak?</p> <p>e. Apa media yang sering digunakan saat tproses terapi pada anak ADHD? Apakah anak etarik dengan media itu?</p> <p>f. Bagaimana teknik menangani perilaku hiperaktif, impulsif, dan kurang konsentrasi selama sesi?</p> <p>g. Apa tantangan yang biasanya dihadapi saat menangani anak ADHD dalam program intervensi?</p> <p>h. Sejauh mana tingkat konsistensi anak dalam mengikuti sesi terapi atau program pembelajaran?</p> |
| | | . Pelaksanaan Intervensi | <p>a. Bagaimana Anda mengevaluasi hasil belajar anak?</p> <p>b. Apakah ada perubahan signifikan setelah intervensi dilakukan?</p> <p>c. Apa yang Anda lakukan jika tidak ada perkembangan yang terlihat?</p> <p>d. Berdasarkan pengalaman Anda, sejauh mana intervensi dini membantu perkembangan anak dengan ADHD?</p> |
| | | Hambatan dan Tantangan | <p>a. Apa saja tantangan yang sering Anda hadapi saat mengajar ABK terutama anak ADHD? Bagaimana Anda mengatasinya?</p> <p>b. Apakah Anda bekerja sama dengan terapis atau orang tua dalam menangani anak ADHD?</p> <p>c. Sejauh mana keterlibatan orang tua dalam proses intervensi</p> |

| No | Informan | Fokus | Petanyaan Wawancara |
|----|--------------|-------|---|
| | | | d. Apakah Anda merasa terbantu dengan peran serta orang tua? e. Apakah ada pelatihan atau sesi konsultasi untuk orang tua? |
| 3. | SARAN | | Apa saran Anda untuk orang tua dan lembaga lain dalam mendukung anak ADHD secara optimal? |

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, dokumentasi yang dikumpulkan mencakup lembar evaluasi serta berbagai foto kegiatan selama pelaksanaan intervensi dini di Kreasi Musika. Selain itu, penelitian ini juga menjelaskan secara rinci mengenai sumber data dan teknik pengumpulan data yang digunakan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap penting dalam penelitian yang dilakukan setelah seluruh data yang dibutuhkan terkumpul, dengan tujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang diteliti. Ketepatan dalam penerapan teknik analisis sangat menentukan akurasi kesimpulan yang diambil, sehingga proses ini menjadi bagian krusial yang tidak boleh diabaikan dalam keseluruhan prosedur penelitian.⁴⁹ Analisis data terbagi dalam 3 kegiatan sebagai berikut.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi informasi yang diperoleh dari catatan lapangan. Proses ini berlangsung secara berkelanjutan selama penelitian, bahkan sebelum semua data terkumpul, sehingga membantu terlihatnya kerangka konseptual penelitian, permasalahan yang dikaji, dan pendekatan pengumpulan data yang digunakan. Tahapan reduksi data mencakup merangkum in.⁵⁰

2. Penyajian Data

⁴⁹ Ali Muhsin, “Teknik Analisis Kuantitatif,” *Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta*, 2006, 183–96.

⁵⁰ Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif,” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81–95.

Penyajian data adalah tahap di mana seluruh informasi yang telah dikumpulkan dan disusun ditampilkan sehingga memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan dan menentukan langkah-langkah terkait kasus yang diteliti. Beberapa bentuk penyajian data kualitatif antara lain:

- a. Teks naratif: Penyajian data dalam bentuk catatan lapangan yang menjelaskan fenomena secara deskriptif.
- b. Matriks, grafik, jaringan, dan bagan: Bentuk penyajian ini mengorganisir informasi secara terpadu dan mudah dipahami, sehingga memudahkan peneliti untuk meninjau kejadian yang sedang berlangsung dan menilai apakah kesimpulan yang diambil sudah tepat atau perlu dianalisis kembali.⁵¹

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan secara berkelanjutan sepanjang proses penelitian berlangsung. Sejak tahap awal pengumpulan data, peneliti dalam penelitian kualitatif telah mulai menafsirkan makna, mengidentifikasi pola-pola tertentu, mencatat keteraturan dalam bentuk catatan teoretis, serta menyusun penjelasan, kemungkinan hubungan, alur sebab-akibat, dan proposisi awal. Kesimpulan yang diperoleh bersifat sementara, terbuka terhadap perubahan, dan dikaji secara kritis. Pada tahap awal, temuan masih bersifat umum dan belum jelas, kemudian secara bertahap berkembang menjadi lebih detail, terfokus, dan semakin kuat seiring bertambahnya data dan proses analisis yang mendalam.⁵² Penarikan kesimpulan merupakan proses yang dilakukan peneliti secara berkelanjutan, di mana peneliti terus-menerus merumuskan dan memverifikasi kesimpulan selama kegiatan penelitian berlangsung.⁵³

⁵¹ Ivanovich Agusta, “Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif,” *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor* 27, no. 10 (2003).

⁵² Rijali, “Analisis Data Kualitatif.”

⁵³ Junita Monica and Dini Fitriawati, “Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19,” *Jurnal Communio: Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi* 9, no. 2 (2020): 1630–40.